

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pengembangan pada sepeda motor bensin di Indonesia memiliki kelemahan pada rangka sepeda motor tersebut. Tentu saja hal ini sangat berbahaya apabila rangka sepeda motor tersebut sewaktu-waktu bisa patah pada saat digunakan oleh konsumen. Jika desain rangka ini melemah atau berubah struktur, bentuk serta kekuatannya maka akan membuat rangka kendaraan tidak mampu menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Mengutip dari Kompas. Com, Sangat berbahaya bila saat motor melaju dengan kecepatan tertentu, terus terjadi perubahan bentuk rangka, maka pengendara akan menjadi tidak bisa mengendalikan motor dengan stabil, (Setiawan, 2023). Hal tersebutlah yang menjadi salah satu alasan saat ini sudah banyak konsumen yang beralih untuk menggunakan sepeda motor listrik.

Saat ini sepeda motor listrik sudah berkembang pesat di negara-negara yang berada di Asia, termasuk negara Indonesia. Sepeda motor listrik diciptakan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya untuk mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh bahan bakar bensin. Sepeda motor listrik diharapkan dapat menjadi solusi yang saat ini berkelanjutan untuk menjawab tantangan global sebagai akibat yang disebabkan oleh kelangkaan energi dan pencemaran terhadap lingkungan. Menurut sumber yang tertera pada situs Daya Motor, Kelebihan dari sepeda motor listrik ini adalah tidak ada emisi gas buang yang dihasilkan. Selain itu, motor listrik punya efisiensi hingga 3 kali lipat jika dibandingkan motor biasa. Tingkat efisiensinya mencapai 90%, sedangkan motor biasa hanya 30%. Maka dari itu, tidak mengherankan kalau motor listrik lebih ramah di kantong. Motor listrik bisa memberikan torsi penuh secara langsung dalam sekali tarikan gas, (Daya, 2024). sepeda motor listrik juga mendukung tren perkembangan masa depan untuk keunggulan energi yang rendah emisi. Seperti yang tertera pada peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 yang berisi

tentang adanya penetapan kebijakan untuk mempercepat program pengembangan kendaraan bermotor listrik di Indonesia, (Pratiwi et al., 2020:34). Berkat adanya peraturan presiden tersebut, akhirnya terhitung sampai dengan tahun 2024 sekarang ini, sudah banyak sekali produsen sepeda motor listrik yang ada di Indonesia dengan berbagai tipe sepeda motor listrik yang mereka pasarkan di pasar sepeda motor listrik di Indonesia.

Dengan adanya sepeda motor listrik seperti sekarang ini juga sangat membantu untuk para pengemudi ojek *online*. Hal ini disebabkan oleh perawatan sepeda motor listrik yang lebih mudah dan juga terpangkasnya pengeluaran uang setiap harinya. Mengutip dari halaman Kompas. Com, Pada motor bensin dibutuhkan biaya perawatan untuk komponen mesin, seperti oli mesin, busi, dan lainnya. Sedangkan pada motor listrik, pengeluaran untuk komponen mesin tidak ada. Biaya perawatan rutinnya hanya untuk pergantian kampas rem, minyak rem, dan ban, (Priyantoro, 2023). Misal saja jika pengemudi ojek *online* tersebut menggunakan sepeda motor berbahan bensin, mereka harus menyisihkan uang setiap harinya untuk membeli bensin. Sedangkan jika mereka menggunakan sepeda motor listrik, mereka hanya perlu menukar baterai di stasiun pengisian baterai sepeda listrik yang sekarang sudah tersebar di banyak lokasi yang terdapat di berbagai daerah.

Ketua umum Asosiasi Industri Motor Listrik Indonesia (Aismoli) Budi Setiayadi dalam kutipan yang di ambil dari Kompas.Com, mengatakan hingga saat ini penyerapan sepeda motor listrik di Indonesia semakin baik. Menurut catatan yang ia buat, sejak tahun 2019 sampai Agustus tahun 2024 atau kurang lebih dalam waktu lima tahun, populasi sepeda motor listrik di Indonesia sudah menyentuh angka 130.000-an unit. Budi percaya bahwa ke depan penyerapan motor listrik akan semakin baik sebab elemen pendukung, termasuk infrastruktur juga semakin baik (Satria, 2024).

Dari data yang sudah disampaikan oleh Budi Setiayadi sebagai ketua dari Asosiasi Industri Motor Listrik Indonesia (Aismoli), bisa kita pahami bahwa sekarang ini sepeda motor listrik mulai banyak tersebar dan digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena kualitas produk yang mereka tawarkan

dinilai bagus oleh masyarakat serta daya tarik produknya yang dapat membuat masyarakat atau konsumen tertarik untuk menggunakan sepeda motor listrik sebagai kendaraan mereka setiap harinya.

Gambar 1. 1

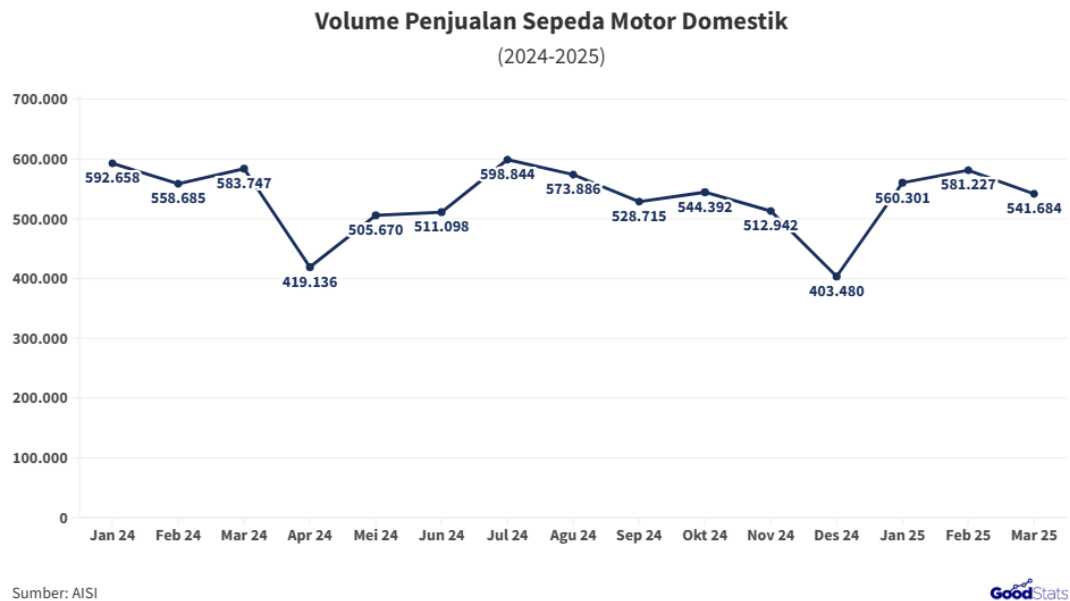
Data Penjualan Sepeda Motor Listrik Indonesia



Sumber : katadata, 2023

Bisa dilihat pada gambar di atas penjualan sepeda motor listrik di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat dari beberapa tahun terakhir. Data dari riset *Deloitte* dan *Foundry* menunjukkan penggunaan sepeda motor listrik sebanyak 13 kali lipat, dari sekitar 1.947 unit pada tahun 2020 menjadi 25.782 unit pada tahun 2022. Hal ini didukung oleh pengembangan teknologi seperti “*swap battery*” atau baterai tukar yang menyumbang 55% dari pangsa pasar tahun 2022. Infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) yang terus bertambah, mencapai lebih dari 1.700 unit pada pertengahan 2023, juga berperan besar dalam pertumbuhan ini.

Gambar 1. 2
Data Penjualan Sepeda Motor Bahan Bakar Bensin

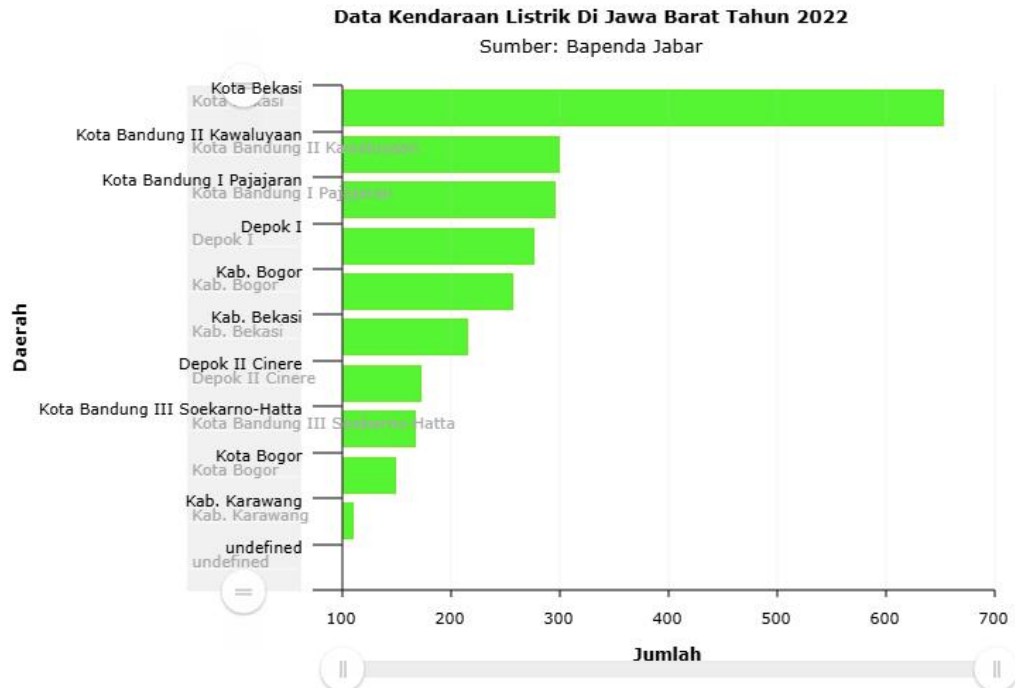


Sumber : GoodStats, 2025

Berbanding terbalik dengan sepeda motor listrik, penjualan sepeda motor bahan bakar bensin pada tahun yang sama mengalami penjualan yang tidak stabil, bahkan menurun. Penjualan motor di Indonesia melesu pada Maret 2025, laporan dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISII) menyebutkan bahwa volume penjualan sepeda motor di dalam negeri turun 6,81% secara bulanan pada Maret 2025. Jumlah penjualan ini juga turun 7,2% dari Maret 2024. Hal ini disebabkan karena pemulihan ekonomi yang berlangsung sangat lambat, membuat masyarakat memilih fokus pada kebutuhan pokok ketimbang kebutuhan sekunder, sehingga pembelian sepeda motor ini menurun. Mengingat, harga sepeda motor bensin sekarang sangat tinggi, berbeda dengan 5 sampai dengan 10 tahun terakhir (Yonatan ,2025).

Gambar 1.3

Data Kendaraan Listrik di Jawa Barat



Sumber : Data Tempo (2023)

Pada tahun 2022, kendaraan listrik semakin menjadi pilihan utama di berbagai wilayah di Jawa Barat, mencerminkan kesadaran yang semakin tumbuh akan pentingnya transportasi berkelanjutan. Data pada *website* Bapenda Jabar menunjukkan bahwa Kota Bekasi memimpin dengan angka mengesankan, yakni tercatat total 653 kendaraan listrik terdaftar. Kemudian, wilayah Kota Bandung II Kawalayaan dan Kota Bandung I Pajajaran juga menunjukkan komitmen dalam transisi ke kendaraan berbasis listrik, masing-masing dengan 300 dan 296 kendaraan listrik. Selain itu, kota-kota lain seperti Depok I (277), Kabupaten Bogor (257), dan Kabupaten Bekasi (216) juga mengukuhkan posisinya dalam menerapkan teknologi ramah lingkungan. Bahkan, daerah Kabupaten Karawang (110) dan Kabupaten Bandung I Rancaekek (90) juga turut berperan dalam mengurangi dampak negatif transportasi terhadap lingkungan.

Data ini mencerminkan pergeseran menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan di Jawa Barat. Dengan adopsi kendaraan listrik yang semakin meluas di berbagai wilayah ini, diharapkan bahwa kontribusi terhadap pengurangan polusi dan emisi gas rumah kaca akan semakin signifikan, membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi masyarakat (Januari ,2023)

Berikut ini adalah tabel hasil pra-*survey* yang sudah dilakukan mengenai perpindahan *type* :

Tabel 1. 1
Hasil Pra-Survey Mengenai Perpindahan *Type*

No.	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah responden
		YA	TIDAK	
1	Saya beralih ke sepeda motor listrik karena kepuasan saya dapat terpenuhi dibandingkan saya menggunakan sepeda motor bahan bakar bensin	73,3%	26,7%	30
2	Saya beralih ke sepeda motor listrik karena memiliki varian yang saya inginkan dan dapatkan dibandingkan ketika saya menggunakan sepeda motor bahan bakar bensin	80%	20%	30
3	Saya beralih ke sepeda motor listrik karena dapat memenuhi keinginan saya dibandingkan saya menggunakan sepeda motor bahan bakar bensin	76,7%	23,3%	30

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Pada tabel 1.1 di atas ini dapat dilihat jika indikator pernyataan nomor 2 yang menyatakan “Saya beralih ke sepeda motor listrik karena memiliki varian yang saya inginkan dan dapatkan dibandingkan ketika saya menggunakan sepeda motor bahan bakar bensin” memiliki persentase positif terbesar yakni 80%, dan pernyataan nomor 1 yang menyatakan “Saya beralih ke sepeda motor listrik karena kepuasan saya dapat

terpenuhi dibandingkan saya menggunakan sepeda motor bahan bakar bensin” memiliki persentase negatif terbesar dengan 26,7%. Hal tersebut menunjukkan jika 26,7% responden dari total 30 responden beralih ke sepeda motor listrik bukan karena kepuasan saat pemakaian.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perpindahan *type* pada sepeda motor listrik ke sepeda motor bahan bakar bensin salah satunya adalah kualitas produk. Jika dibandingkan dengan sepeda motor bahan bakar bensin yang kualitasnya semakin menurun dengan harganya yang semakin melambung tinggi, kualitas yang diberikan oleh sepeda motor listrik sudah sangat sesuai dan sebanding dengan harga yang ditawarkan. Perpindahan *type* dapat terjadi karena adanya pengaruh atas rasa ketidakpuasan yang dirasakan oleh konsumen dan keinginan untuk mencari variasi yang baru. Rasa ketidakpuasan yang dialami oleh konsumen ini memungkinkan konsumen tersebut mengubah *type* lain untuk menggantikan *type* yang sudah dia pakai sebelumnya (Arinastuti, 2021:21). Kini para produsen sepeda motor banyak menghadirkan varian-varian sepeda motor dengan berbagai macam keunggulan yang mereka miliki untuk dapat bersaing di pasar. Namun tentu saja konsumen hanya akan tertarik pada produk tertentu, karena konsumen merasakan adanya kecocokan dengan produk tersebut serta kualitas dari produk tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen ketika ia mengeluarkan uang untuk membeli produk tersebut. Oleh karena itu produsen harus terus memberikan iklan produknya kepada para konsumen agar nantinya konsumen bisa tertarik oleh produk tersebut. Iklan yang menarik dan efektif dapat membentuk persepsi positif konsumen terhadap produk tersebut dengan daya tarik produknya yang sudah dijelaskan dalam iklan produk tersebut.

Secara tidak langsung, kualitas produk akan memberikan suatu ikatan khusus antara konsumen dengan produsen produk tersebut. Ikatan seperti ini dapat menjadi sebuah keuntungan bagi perusahaan agar perusahaan dapat seksama tahu kualitas seperti apa yang diinginkan oleh konsumen terhadap produk yang mereka pakai (Zahari & Evanita, 2019:897). Jika kualitas produk yang ditawarkan sepeda motor listrik sudah

sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen, maka keinginan untuk berpindah *type* dari sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik akan semakin tinggi. Berikut ini adalah tabel hasil *pra-survey* yang sudah dilakukan mengenai kualitas produk :

Tabel 1. 2
Hasil Pra-Survey Mengenai Kualitas Produk

No.	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah responden
		YA	TIDAK	
1	Saya merasa tertarik dengan sepeda motor listrik karena memiliki fitur yang saya butuh kan dan mudah dipahami	93,3%	6,7%	30
2	Kualitas yang ditawarkan dan diberikan oleh sepeda motor listrik sesuai dengan apa yang saya harapkan	83,3%	16,7%	30
3	Harapan saya terpenuhi dengan kinerja sepeda motor listrik ini ketika saya menggunakannya	86,7%	13,3%	30
4	Saya merasa sepeda motor listrik ini memiliki daya tahan yang kuat dan bagus sesuai dengan yang saya harapkan	73,3%	26,7%	30
5	Saya suka dengan <i>design</i> dan tampilan yang diberikan oleh sepeda motor listrik	86,7%	13,3%	30
6	Saya merasa lebih kekinian dan bergaya Ketika menggunakan sepeda motor listrik ini karena tidak menyebabkan polusi udara	76,7%	23,3%	30

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, bisa dilihat jika pernyataan nomor 1 yang menyatakan “Saya merasa tertarik dengan sepeda motor listrik karena memiliki fitur yang saya butuh kan dan mudah dipahami” memiliki persentase positif terbesar yakni 93,3%, dan pernyataan nomor 4 yang menyatakan “Saya merasa sepeda motor listrik ini memiliki daya tahan yang kuat dan bagus sesuai dengan yang saya harapkan”

memiliki persentase negatif terbesar dengan 26,7%. Bisa disimpulkan jika 26,7% responden dari total 30 responden beralih ke sepeda motor listrik bukan berdasarkan daya tahan sepeda motor listrik tersebut. Menurut hasil penelitian (Zahari & Evanita, 2019:903) Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perpindahan *type* produk kosmetik Sri Ayu di kota Padang. Berikut ini adalah tabel hasil pra-survey yang sudah dilakukan mengenai daya tarik produk pesaing:

Tabel 1. 3

Hasil Pra-Survey Mengenai Daya Tarik Produk Pesaing

No.	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah responden
		YA	TIDAK	
1	Saya tertarik dengan sepeda motor listrik karena memiliki kualitas yang sesuai dengan harga dibandingkan dengan sepeda motor bahan bakar bensin	90%	10%	30
2	Harapan saya dapat terpenuhi ketika saya menggunakan sepeda motor listrik ini	83,3%	16,7%	30
3	Saya tertarik dengan sepeda motor listrik ini karena memiliki banyak pilihan dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan sepeda motor bahan bakar bensin	66,7%	33,3%	30
4	Kenyamanan yang diberikan sepeda motor listrik ini sudah sesuai dengan apa yang saya harapkan dengan kenyamanan yang diberikan	83,3%	16,7%	30
5	Saya tertarik dengan sepeda motor listrik ini karena lebih mudah Ketika dikendarai untuk kegiatan saya setiap harinya	83,3%	16,7%	30
6	Sepeda motor listrik ini memiliki standar fitur dan keunggulan sesuai dengan harga yang diberikan	86,7%	13,3%	30

Sumber : Diolah oleh peneliti

Pada tabel 1.3, dapat dilihat pada pernyataan nomor 1 yang menyatakan “Saya tertarik dengan sepeda motor listrik karena memiliki kualitas yang sesuai dengan harga dibandingkan dengan sepeda motor bahan bakar bensin memiliki persentase positif tertinggi yakni 90%, dan pernyataan nomor 3 yang menyatakan “Saya tertarik dengan sepeda motor listrik ini karena memiliki banyak pilihan dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan sepeda motor bahan bakar bensin” memiliki persentase negatif tertinggi dengan 33,3%. Hal ini berarti jika 33,3% responden dari total 30 responden berpindah ke sepeda motor listrik tidak berdasarkan dengan banyaknya pilihan harga yang lebih murah. Oleh karena itu, variabel harga tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini dan peneliti lebih berfokus terhadap kualitas produk dan daya tarik produk pesaing. Menurut hasil penelitian (Montolalu et al., 2018:2186) Iklan produk pesaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap perpindahan *type* dari sabun pembersih wajah pada supermarket Grand Central Tomohon.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di latar belakang, perihal tingginya perilaku konsumen terhadap perpindahan *type* yang dipengaruhi oleh kualitas produk dan daya tarik produk pesaing. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Produk dan Daya Tarik Produk Pesaing terhadap Perpindahan *Type* Pada Sepeda Motor Bahan Bakar Bensin ke Sepeda Motor Listrik**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perpindahan *type* sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik?
2. Apakah daya tarik produk pesaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap perpindahan *type* sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap perpindahan *type* sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik.
2. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik produk pesaing terhadap perpindahan *type* sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan terkait faktor-faktor seperti kualitas produk, daya tarik produk pesaing dan aspek-aspek lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen seperti perpindahan *type*, sehingga perusahaan dapat lebih mempersiapkan dan menentukan strategi apa yang akan digunakan dalam menarik perhatian dan hati konsumen.

2. Bagi Akademisi

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan juga membantu memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sebagai tambahan referensi terutama bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan juga dengan kualitas produk dan daya tarik produk pesaing terhadap perpindahan *type*.

1.4 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang diteliti, mengingat adanya keterbatasan dan kemampuan peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Permasalahan penelitian yang dibahas, dibatasi pada pengaruh kualitas produk dan daya tarik produk pesaing terhadap perpindahan *type* pada sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik.
2. Responden pada penelitian ini berfokus pada konsumen yang pernah berpindah *type* dari sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik .
3. Pembahasan pada variabel kualitas produk dan variabel daya tarik produk pesaing serta pengaruhnya terhadap perpindahan *type* dari sepeda motor bahan bakar bensin ke sepeda motor listrik.

1.5 Sistematika Pelaporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang menyampaikan terkait latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua adalah bab tinjauan pustaka yang mengulas terkait landasan teori yang mendukung perumusan masalah penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga adalah bab metode penelitian yang memaparkan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat yakni disediakan gambaran umum terkait deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan interpretasi hasil analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini yaitu bab penutup yang di dalamnya memuat deskripsi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.